



Pelatihan Dan Pendampingan Pelabelan Keripik Pisang Untuk Membantu Produksi Umkm Di Kampung Asyaman Kabupaten Keerom

Hotnida Nainggolan¹⁾, Marthina Mini¹⁾, Evanita V. Manulang²⁾,
Anna Maria Rumabar³⁾

¹⁾Program Studi Teknik Mesin

²⁾Program Studi Teknik Informatika

³⁾Program Studi Teknik Pertambangan

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Abstract

Received: 17 November 2023
Revised: 16 Desember 2023
Accepted: 20 Desember 2023

Asyaman Village is one of the villages in Keerom district which has quite abundant agricultural products. Many plantations owned by the community are planted with banana trees. One form of processed banana plant is banana chips. So far, the people of Asyaman village process banana chips and sell them at kiosks or stalls without labels. Apart from that, the people of Asyaman village do not yet understand marketing through market places or online via social media. Based on the problems faced, this service approaches using qualitative methods, through interviews, observations and literature studies. The results obtained include making packaging labels and marketing training via social media. Through community service activities carried out with the aim of providing solutions to problems for the community in Asyaman village in particular and the entire community of Keerom district in general in order to increase knowledge and skills in managing existing agricultural products by utilizing technological advances. With assistance to MSME owners in Asyaman village, especially processing banana chips, they can make labels on their business products and also sell their products online through the market place.

Keywords: MSMEs, banana chips, labeling, market place

(*) Corresponding Author:

hotnida.ustj@gmail.com, marthinamini@gmail.com,
eva.manullang@gmail.com, annamariafr83@yahoo.com

How to Cite: Nainggolan, H., Mini, M., Manulang, E., & Rumabar, A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pelabelan Keripik Pisang Untuk Membantu Produksi Umkm Di Kampung Asyaman Kabupaten Keerom. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 1016-1023.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10598928>

PENDAHULUAN

Kampung Asyaman berasal dari wilayah pemekaran kota Jayapura dalam pengembangan Transmigrasi dengan nama SKP F3, kemudian berdasarkan kesepakatan warga transmigrasi maka berubah nama menjadi Desa Asyaman. Sesuai dengan keputusan Bupati Keerom tentang perubahan nama desa menjadi kampung, maka nama desa Asyaman berubah menjadi kampung Asyaman. Secara geografis Kampung Asyaman memiliki luas 1.024 ha, berbatasan dengan kampung Yammua di sebelah Utara, kampung Yuwanain di sebelah Selatan, kampung Yaturaharja di sebelah Barat, dan Tanah Adat di sebelah Timur.

Luas Kampung Asyaman merupakan daerah dengan luas 0,1% dari total luas distrik Arso. Berdasarkan data, kampung Asyaman memiliki luas lahan pemukiman 12.800 m², lahan luas usaha I seluas 38.400 m², lahan usaha II seluas 512 ha, lahan

khas kampung seluas 10 ha, fasilitas umum 9 ha, pasar swadaya 700m², dan lahan pemakaman 5 ha. Jarak kampung Asyaman dengan ibukota kabupaten adalah 10 km dengan jarak tempuh 30 km/jam, sedangkan jarak dari ibu kota Provinsi sejauh 70 km atau setara 2 jam dengan menggunakan kendaraan bermotor. Peta lokasi Kampung Asyaman Distrik Arso dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kampung Asyaman, Distrik Arso, Kabupaten Keerom

Kampung Asyaman merupakan salah satu kampung di kabupaten Keerom yang memiliki hasil bumi yang cukup melimpah. Salah satu hasil perkebunan yang dimiliki masyarakat adalah pohon pisang. Seperti diketahui bahwa pisang memiliki banyak manfaat yang dapat dikelola oleh masyarakat. Salah satu bentuk olahan tanaman pisang adalah keripik pisang. Keripik pisang dalam hal ini, merupakan makanan ringan yang berbahan dasar pisang yang diiris tipis dan digoreng tanpa tambahan bahan apapun. Kemudian setelah matang baru diberi rasa-rasa seperti coklat, gula, atau garam. Selama ini masyarakat kampung Asyaman mengolah pisang menjadi keripik pisang dan menjualnya di kios atau warung tanpa label. Selain itu, masyarakat kampung Asyaman belum memahami pemasaran melalui market place atau secara online dengan memanfaatkan media sosial.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM mampu menjadi penopang perekonomian negara kita, karena pelaku usaha sebagian besar adalah UMKM dan mampu menyerap tenaga kerja (1). Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengetahui peranan kompetensi SDM UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM kampung Asyaman, Distrik Arso, Kabupaten Keerom. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) ternyata merupakan salah satu faktor yang sangat penting di dalam industri UMKM. Dengan meningkatnya kompetensi SDM melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, maka hal tersebut merupakan kunci dalam peningkatan kinerja UMKM (2). Mengelola SDM bagi UMKM merupakan sebuah keterampilan yang harus dimiliki oleh para pelaku UMKM.(3)

Kampung Asyaman merupakan salah satu kampung di kabupaten Keerom yang memiliki hasil bumi yang cukup melimpah. Salah satu hasil bumi yang banyak dijumpai pada kampung Asyaman adalah tanaman pisang. Banyak perkebunan yang dimiliki masyarakat yang ditanami pohon pisang. Seperti diketahui bahwa pisang memiliki banyak manfaat yang dapat dikelola oleh masyarakat (4). Salah satu pengolahan tanaman pisang adalah keripik pisang. Selama ini masyarakat kampung Asyaman mengolah keripik pisang dan menjualnya di kios atau warung

tanpa label. Selain itu, masyarakat kampung Asyaman belum memahami pemasaran melalui market place atau secara online melalui media social.(5)

Di kampung Asyaman, saat ini sudah ada dibuat wadah berupa Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) yang merupakan sarana bagi masyarakat yang memiliki usaha di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Namun belum pernah diberikan pelatihan maupun pendampingan terkait bagaimana cara agar produk nya bisa lebih dikenal masyarakat, sehingga laku di pasaran.

Maka melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi dalam perencanaan pembuatan label kemasan serta penggunaan teknologi dalam pemasaran produk untuk memperluas pasar sehingga dapat meningkatkan angka penjualan dan menarik investor..

METODE PENGABDIAN

Untuk mendapat kondisi permasalahan yang ada di masyarakat, dilakukan dengan data primer yang diterapkan yaitu dengan melakukan interview, wawancara, dan observasi lapangan secara langsung. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, pertanyaan yang diajukan tidak tersusun secara formal dan sistematis. Wawancara dilakukan secara lebih bebas dan mengambil hasil wawancara secara garis besar permasalahan. Wawancara dilakukan pada pemilik industri rumah tangga yang memproduksi keripik pisang.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan kepada masyarakat dalam pengelolaan keripik pisang yang ada di kampung Asyaman serta cara pemasaraannya melalui market place atau secara online. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kampung Asyaman kabupaten Keerom bersama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sains dan Teknologi Jayapura dan melibatkan beberapa mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dikampung Asyaman dilakukan bersama dengan mahasiswa, dengan melakukan beberapa program antara lain:

3.1. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini meliputi beberapa hal, diantaranya tentang

- a. Apa
- b. keripik pisang

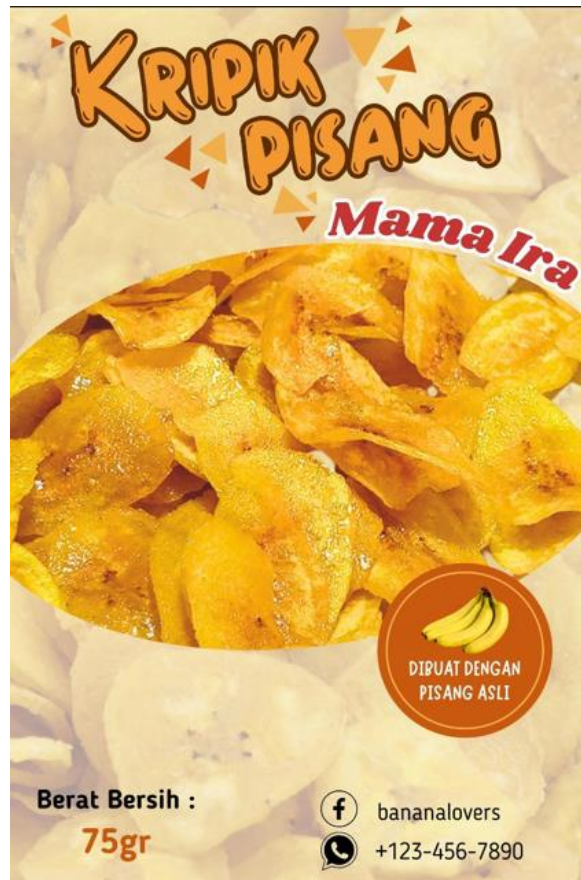


Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

3.2. Pendampingan Pembuatan Label Produk

Pembuatan labelling pada hasil produk suatu usaha sangat penting. Hal ini dikarenakan melalui label suatu produk, produsen dapat memberikan informasi, menawarkan, mempromosikan produknya sedemikian rupa agar memiliki daya tarik bagi konsumen. Sementara bagi konsumen, penting untuk memperhatikan, membaca, memahami informasi pada label yang tercantum pada kemasan agar produk yang kita beli sesuai dengan harapan.

Produksi keripik pisang yang banyak dilakukan oleh masyarakat kampung Asyaman banyak yang belum memiliki label produk. Sehingga, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diberikan pendampingan kepada masyarakat dalam membuat label produk. Adapun desain label kemasan yang diberikan seperti gambar berikut ini.



Gambar 3. Desain Label Kemasan Keripik Pisang



Gambar 4. Produk Keripik Pisang yang sudah diberi Label di kemasan

3.3. Pendampingan Pemasaran Secara Online Melalui Market Place

Untuk pemasaran secara online melalui market place, media yang digunakan media sosial salah satunya yaitu Facebook (Gambar 5.3). Di masa ini teknologi berkembang dengan sangat pesat, banyak orang mulai menggunakan media sosial sebagai media untuk berkomunikasi, hiburan dan juga sebagai media untuk berdagang.

Contoh Marketplace



Gambar 5. Sosialisasi terkait Market Place



Gambar Langkah-langkah Menjual Produk Menggunakan Facebook

3.4. Luaran

Dengan adanya pendampingan kepada pemilik UMKM di kampung Asyaman terutama pengolahan keripik pisang, mereka dapat membuat label pada produk usahanya dan juga menjual hasil produknya secara online melalui market place. Pendampingan UMKM terutama pada masyarakat umum yang tinggal di daerah perkampungan sangat penting untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Luaran pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah berupa laporan akhir, artikel jurnal di jurnal abdimas LPPM Universitas Sains dan Teknologi

Jayapura atau jurnal nasional PKM ber-ISSN lainnya.



Gambar Hasil Tampilan Produk di Market Place

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu :

1. Pemilik UMKM dikampung Asyaman terutama pengolahan keripik pisang dapat membuat label pada produk usahanya dan juga menjual hasil produknya secara online melalui market place.
2. Pendampingan UMKM terutama pada masyarakat umum yang tinggal di daerah perkampungan sangat penting untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

SARAN

Pendampingan UMKM terutama pada masyarakat umum yang tinggal di daerah perkampungan sangat penting untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Kegiatan ini hendaknya rutin dilakukan untuk mendukung masyarakat kampung Asyaman sehingga memahami dan mengetahui peranan kompetensi SDM UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM kampung Asyaman. Dengan meningkatnya kompetensi SDM melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, maka hal tersebut merupakan kunci dalam peningkatan kinerja UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor USTJ, Kepala LPPM dan Kepala Kampung Asyaman yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Novitasari AT. UMKM sebagai Pilar dalam Perekonoian.
- Maulidia N. PERANAN KOMPETENSI DAN PENGELOLAAN SDM UMKM DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM DI DESA KEDUNGJAYA, KECAMATAN CIBUAYA, KABUPATEN KARAWANG. 2022;
- Ardiana I, Brahmayanti IA, Subaedi S. Kompetensi SDM UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM di Surabaya. *J Manaj Dan Kewirausahaan*. 2010;12(1):42–55.
- Arifki HH, Barliana MI. KARAKTERISTIK DAN MANFAAT TUMBUHAN PISANG DI INDONESIA : Review Artikel. 16.
- Wardhana A. Strategi digital marketing dan Implikasinya pada Keunggulan Bersaing UKM di Indonesia. In: Seminar Nasional Keuangan Dan Bisnis IV [Internet]. 2015 [cited 2024 Jan 25]. Available from: https://www.researchgate.net/profile/Aditya-Wardhana/publication/327069950_STRATEGI_DIGITAL_MARKETING_DAN_IMPLIKASINYA_PADA_KEUNGGULAN_BERSAING_UKM_DI_INDONESIA/links/5b768dd8299bf14c6daa3920/STRATEGI-DIGITAL-MARKETING-DAN-IMPLIKASINYA-PADA-KEUNGGULAN-BERSAING-UKM-DI-INDONESIA.pdf